

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental dengan rancangan *one-group pretest-posttest* tanpa kontrol menggunakan instrumen berupa kuesioner yang dilakukan di lapangan untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap efektivitas penggunaan jamu dalam meningkatkan imunitas selama masa pandemi Covid-19.

3.1.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada masyarakat di wilayah Totosari RW 14 Surakarta.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya oleh peneliti (Sugiyono, 2018). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang berdomisili di wilayah RW 14 Totosari Surakarta.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik

yang sama dengan populasi (Sugiyono, 2018). Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang biasa digunakan dalam penelitian ilmiah dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu (Sugiyono, 2008) Dalam penelitian ini jumlah populasi tidak diketahui, jumlah sampel dapat dihitung dengan menggunakan rumus dari rumus *Lameshow*, yaitu:

$$n = \frac{z^2 \cdot p (1 - p)}{d^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

p : Proporsi suatu kasus tertentu pada populasi. Jika tidak diketahui maka ditetapkan 50% (0,5)

d : Drajat penyimpangan terhadap populasi yang diinginkan

Perhitungan :

$$n = \frac{1,962 \cdot 0,5 (1 - 0,5)}{0,102}$$

$$n = 94,04 \sim 100$$

Berdasarkan hasil perhitungan sampel dalam penelitian ini adalah 100 orang sampel.

3.2.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan persyaratan umum yang harus dipenuhi agar subjek dapat diikutsertakan. Kriteria inklusi dari penelitian ini adalah :

- 1) Warga RW 14 Totosari Surakarta jenis kelamin laki-laki atau perempuan
- 2) Warga minum jamu
- 3) Warga berumur 25–70 tahun
- 4) Warga bersedia mengikuti prosedur penelitian.
- 5) Bersedia mengisi kuesioner dengan menandatangani lembar *informed consent*.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan keadaan yang menyebabkan subjek penelitian tidak dapat diikutsertakan dalam penelitian karena mengganggu pengukuran interpretasi, mengganggu dalam pelaksanaan, hambatan etis dan subjek menolak untuk berpartisipasi (Sugiyono, 2018).

- 1) Masyarakat sedang sakit saat penelitian dilakukan.
- 2) Masyarakat tidak bersedia bekerja sama dalam penelitian ini.
- 3) Wanita sedang hamil atau menyusui.

3.3. Instrumen Penelitian

Suatu penelitian akan memperoleh data yang representatif jika menggunakan instrumen yang mampu mengungkap data yang diperlukan. Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan instrumen berupa kuesioner tertutup dimana tersedia pilihan ya dan tidak sesuai kondisi responden saat itu. Kuesioner disusun berdasarkan indikator efektivitas mengkonsumsi jamu terhadap kekebalan imunitas dari persepsi masyarakat.

Kuesioner penelitian ini terdiri dari dua bagian yaitu identifikasi responden meliputi nama inisial, umur, jenis kelamin, tempat lahir, pendidikan terakhir, pekerjaan dan mengkonsumsi jamu tradisional dalam sebulan berapa kali bagian kedua dari kuesioner berisi tentang persepsi masyarakat sebelum dan sesudah mengkonsumsi jamu terhadap kekebalan imunitas (Hidayat, 2017). Kuesioner dikarenakan peneliti membuat sendiri maka harus dilakukan pengujian instrument yang meliputi uji validitas dan reliabilitas. Pengujian instrument pada penelitian ini dilakukan pada masyarakat di wilayah RW 14 Totosari Surakarta di luar sampel penelitian sebanyak 32 responden.

3.3.1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang di ukur (Notoatmodjo, 2018). Suatu instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauhmana data yang dikumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. Ukuran validitas instrumen yang telah dibuat menggunakan rumus korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh *Pearson* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r : korelasi product moment

N : jumlah sample

x : skor variabel X

y : skor variabel Y

xy : skor variabel X dikalikan Y

Bila r hitung lebih besar dari r tabel artinya item pertanyaan tersebut valid, sedangkan jika r hitung lebih kecil dari r tabel ($n = 32$ dan $\alpha = 0,05$ diperoleh r tabel sebesar 0,349) artinya item pertanyaan tidak valid dan sebaliknya jika r hitung lebih besar dari r tabel (0,349) maka dinyatakan item pertanyaan valid (Notoatmodjo, 2018).

3.3.2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya (Notoatmodjo, 2018). Reliabilitas digunakan untuk mengetahui bahwa kuesioner tersebut dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data, maka dilakukan uji reabilitas dengan menggunakan *Alpha Cronbach* yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : reliabilitas instrumen

k : banyaknya variasi pertanyaan

Σ : jumlah varian butir

: varian total

Apabila hasil (r_{11}) $> 0,7$ maka kuesioner tersebut reliabel, tetapi bila angka hasil (r_{11}) yang diperoleh $< 0,7$ maka kuesioner tersebut tidak reliabel (Ghozali, 2018).

Hasil pengujian reliabilitas dalam penelitian ini untuk kuesioner persepsi masyarakat sebelum mengkonsumsi jamu terhadap kekebalan imunitas diperoleh nilai *r cronbach alpha* sebesar $0,827 > 0,7$ (lampiran 5). Hal ini dapat diartikan bahwa ke-10 item pertanyaan persepsi masyarakat sebelum mengkonsumsi jamu terhadap kekebalan imunitas dinyatakan reliable dan dapat digunakan sebagai instrument penelitian. Hasil pengujian reliabilitas dalam penelitian ini untuk kuesioner persepsi masyarakat sesudah mengkonsumsi jamu terhadap kekebalan imunitas diperoleh nilai *r cronbach alpha* sebesar $0,876 > 0,7$ (lampiran 5). Hal ini dapat diartikan bahwa ke-10 item pertanyaan persepsi masyarakat sesudah mengkonsumsi jamu terhadap kekebalan imunitas dinyatakan reliable dan dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

3.4. Variabel Penelitian

3.4.1. Variabel Bebas

Variabel yang menjadi penyebab atau mempengaruhi, meliputi faktor-faktor yang diukur, dimanipulasi atau dipilih oleh peneliti, tujuannya agar dapat menentukan hubungan antara fenomena yang diobservasi atau diamati. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah aktivitas minum jamu tradisional selama pandemi covid-19.

3.4.1 Variabel Terikat

Variabel terikat adalah faktor-faktor yang diamati dan diukur dalam rangka menentukan pengaruh variabel bebas terhadap variabel

terikat. Dalam penelitian sebagai variabel terikat adalah persepsi masyarakat terkait kekebalan imunitas tubuh.

3.4.2 Variabel Perancu (*Confounding Variable*)

Variabel perancu yang dapat dikendalikan dalam penelitian ini yaitu umur responden. Peneliti mengendalikan variabel umur dengan cara mengambil masyarakat dengan rentang umur 25 – 70 tahun.

3.5 Definisi Operasional

1. Responden adalah warga yang mengkonsumsi dan menggunakan jamu tradisional di wilayah RW 14 Totosari Surakarta.
2. Persepsi tentang jamu tradisional adalah tanggapan warga RW 14 Totosari Surakarta tentang jamu tradisional.
3. Efektivitas jamu tradisional adalah efek yang ditimbulkan dari mengkonsumsi jamu tradisional terhadap sistem imunitas tubuh selama pandemi covid 19 seperti badan menjadi lebih sehat, segar dan bugar.
4. Jamu tradisional adalah jamu yang dibuat dengan cara merebus bagian tanaman obat baik berupa bahan segar maupun simplisia.

3.6 Jalannya Penelitian

Adapun jalannya penelitian dapat dirinci sebagai berikut:

3.6.1. Tahap Pra Penelitian

Tahap persiapan meliputi:

- a. Mengurus surat pengantar penelitian dari Prodi Farmasi Fakultas Sains, Teknologi, dan Kesehatan Universitas Sahid Surakarta
- b. Meminta ijin penelitian dengan membawa surat pengantar penelitian dari kampus dan diserahkan kepada ketua RW 14 Totosari Surakarta.

3.6.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahap pelaksanaan penelitian meliputi :

- a. Peneliti melakukan penyebaran kuesioner kepada warga RW 14 secara *purposive sampling* dengan memenuhi kriteria sampel seperti warga berusia 25 sampai 70 tahun dan selama pandemic ini sudah minimal mengkonsumsi jamu tradisional sebanyak 2x dalam satu bulan.
- b. Peneliti menjelaskan secara singkat maksud tujuan melakukan penelitian kepada para responden. Peneliti menyerahkan lembar *informed consent* untuk diisi sekaligus ditandatangani responden disertai kuesioner persepsi masyarakat sebelum mengkonsumsi jamu terhadap kekebalan imunitas dan kuesioner persepsi masyarakat sesudah mengkonsumsi jamu terhadap kekebalan imunitas
- c. Setelah selesai pengisian, kuesioner kembali diserahkan kepada peneliti untuk dicek kembali apakah semua item pertanyaan telah diisi secara benar atau tidak. Jika masih ada yang kosong

maka peneliti sedikit menjelaskan dan kuesioner dikembalikan kepada responden untuk melengkapinya.

3.6.3 Tahap Pengolahan Data dan Penyusunan Laporan

- a. Peneliti mengolah data dengan bantuan komputer untuk memudahkan dalam analisis data.
- b. Menyusun hasil penelitian ke dalam naskah skripsi sampai dengan selesai.

3.7 Analisa Data

Analisa data dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi masyarakat terkait efektifitas minum jamu terhadap imunitas tubuh selama pandemi covid-19. Interpretasi penilaian Kriteria Nilai.

Tabel 3.7 Interpretasi penilaian kriteia nilai

Presentase (%)	Kriteria
81-100	Amat Baik (A)
61-80	Baik (B)
41-60	Cukup (C)
21-40	Kurang (D)
<u><21</u>	<u>Sangat Kurang (E)</u>

Arikunto dan Jabar (2007)

